



XT Square Dibumbui Karaoke

JOGJA—Ruang-ruang karaoke bakal membumbui Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY) menyusul adanya kesepakatan antara pengelola pasar dan pengusaha karaoke skala nasional.

TENTANG XT SQUARE

- Merupakan kawasan yang dibangun dengan konsep terpadu yang ditawarkan kepada masyarakat dalam satu paket pusat wisata belanja. Dibangun untuk kepuasan pengunjung. Terdiri atas zona utama, yaitu zona kerajinan, zona nusantara dan zona kuliner.
- Zona kerajinan sebagai representasi seni kerajinan dari Kota Jogja dan sekitarnya. Zona Kerajinan meliputi 264 kios. Bangunan terdiri atas dua unit, yaitu unit Kerajinan (satu) yang mawadahi 200 kios, dan unit Kerajinan (dua) yang mawadahi 64 kios.
- Zona nusantara merupakan representasi seni kerajinan dari seluruh Nusantara. Zona ini terdiri dari 20 buah kios toko dengan fasilitas premium. Pada zona ini, dilengkapi dengan area atrium dengan luas 16 x 25 m yang selain sebagai ruang pameran/expo juga sebagai tempat demo pembuatan kerajinan.
- Zona kuliner memiliki daya tarik di kawasan XT-Square. Terdiri dari 13 food stall berukuran standar maupun besar, area makan yang mampu menampung sampai 350 orang serta panggung pertunjukan yang memberikan wahana ekspresi seni bagi seniman Jogja maupun nasional. Bangunan zona kuliner dirancang untuk menjadi ikon kawasan.

Sumber: Kantor Investasi Jogja

Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogjatama Vishesha Widihaso Wasana Putra mengatakan tempat hiburan untuk bernyanyi itu nantinya diformat sebagai ruang karaoke keluarga dan ditempatkan di ruang *basement expo center* XT Square.

● Lebih lengkap Hal 19

XT Square Dibumbui...

“Belum 100 persen jelasnya tetapi kami sudah menyiapkan 15 kamar,” kata Hasto saat dihubungi *Harian Jogja*, Senin (19/11). Selain memaparkan tentang adanya karaoke di pasar yang akrab disebut XT Square itu, Hasto memaparkan soal pendaftaran kios pasar bagi kalangan umum yang dibuka mulai Selasa (20/11) ini.

Manajemen PD Jogjatama Vishesha—selaku pengelola XT Square—merilis sekitar 100 kios kerajinan, 13 kios kuliner dan 20 kios retail yang akan disewakan untuk khalayak umum. Se jauh ini ada sekitar 50 calon penyewa kios yang tinggal dikonfirmasi manajemen.

Hasto mengungkapkan pengelola XT Square tidak mengutamakan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Dagang Perusahaan (TDP), Nomor Pokok Wajib

Pajak serta Pengusaha Kena Pajak (PKP) bagi khalayak umum yang ingin mendaftar.

“Syaratnya hanya melampirkan fotokopi kartu tanda penduduk dan foto display produk yang akan mengisi kios. Pendaftaran kami buka mulai pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB,” ucap Hasto.

Hasto menambahkan bila seluruh kios sudah tersewa pihaknya tetap memberikan kesempatan kepada masyarakat sebagai penyewa cadangan.

Ketua Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera (Kokmas) Sujadi mengaku berminat untuk menyewa 30 kios di XT Square. Kokmas, memiliki omzet yang cukup besar yaitu Rp1,5 miliar hingga Rp2 miliar per bulan dari berbagai produk di antaranya alas kaki dari kulit, kaos, batik dan berbagai kerajinan batik lain. (hamied@harian-jogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. PD. Jogjatama Vishesha			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005